

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma untuk menumbuhkan sikap toleransi abi anak di Desa Mayong Lor. Peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk menemukan fakta yang terjadi mengenai masalah tertentu dan terlibat langsung dengan masyarakat disekitar lokasi penelitian tersebut.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayonglor dan mendapatkan informasi bagaimana dampak peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayonglor.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang suatu fenomena dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, terukur, dan fenomena tersebut berhubungan dengan sebab akibat yang digunakan untuk meneliti pada suatu obyek yang alamiah. Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil data yang mendalam, untuk itu dalam penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Data-data yang biasanya dihasilkan dalam penelitian kualitatif yaitu biasanya berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi penelitian. Pendekatan kualitatif juga dapat memberikan secara langsung kebenaran hubungan antara peneliti dan informan. Untuk itu dalam melakukan penelitian ini, peneliti datang langsung kelapangan untuk melihat langsung situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu di Desa Mayong Lor serta melakukan wawancara terhadap responden.

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 8-9.

Data yang dikumpulkan adalah berupa transkrip wawancara dengan 5 anak warga penghayat kepercayaan Sapta Darma, 5 orang tua anak penghayat kepercayaan Sapta Darma, dan 2 masyarakat muslim. Selain itu juga terdapat gambar yang berkaitan dengan warga penghayat kepercayaan Sapta Darma, dan bukan angka atau bisa disebut dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk mendapatkan informasi daripada hasil. Dalam penelitian kualitatif harus memiliki batas dengan menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Desain dalam penelitian kualitatif belum tetap karena desain dapat berubah sesuai dengan kenyataan di lapangan.³

Penelitian kualitatif memiliki ciri khas tersendiri yaitu menekankan pada lingkungan yang alamiah atau natural. Maksudnya adalah data diperoleh langsung dari tempat yang akan diteliti tersebut. Keterlibatan peneliti yang cukup lama dalam penelitian ini dapat memperhitungkan kedalaman makna yang telah dihasilkan selama penelitian.⁴ Dengan pendekatan kualitatif, peneliti lebih mengutamakan data dari informan dalam menjelaskan tentang ajaran didalam kepercayaan Sapta Darma, pendidikan penghayat kepercayaan Sapta Darma di Desa mayonglor, anak warga penghayat kepercayaan Sapta Darma di Sekolah Dasar, peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayonglor, serta dampak peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayonglor

Penelitian Kualitatif digunakan peneliti dengan alasan untuk memperoleh data yang fakta mengenai ajaran-ajaran yang ada pada kepercayaan Sapta Darma, pendidikan bagi penghayat kepercayaan, peran orang tua dalam menanamkan ajaran, peran orang tua menumbuhkan sikap toleransi ditengah-tengah adanya perbedaan keyakinan, dan dampak dari penanaman ajaran kepercayaan Sapta Darma untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayonglor. Penelitian ini menekankan menggunakan wawancara dan observasi untuk menggali data

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 8–13., 2007). 8-13.

⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 56-63.

dari informan. Oleh karena itu, peneliti disini mengamati apa yang terjadi pada warga penghayat kepercayaan Sapta Dharma di Desa Mayong Lor.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi untuk mendapatkan data secara langsung. Maka peneliti mengambil lokasi di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Dimana diketahui di daerah tersebut terdapat 4 anak penghayat kepercayaan Sapta Dharma yang mengaku mendapatkan layanan pendidikan yang tidak sesuai dengan keyakinannya di Sekolah Dasar. Untuk itu, peneliti disini ingin mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Dharma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi bagi anak di Desa Mayong Lor.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan fenomena dalam penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.⁵ Adapun Subyek dari penelitian ini adalah anak warga penghayat, orang tua penghayat, dan masyarakat muslim.

D. Sumber Data

Faktor utama yang sangat penting dalam sebuah penelitian adalah data agar dapat menghasilkan penelitian yang valid dan terpercaya. Peneliti memerlukan dua macam sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada peneliti. Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu di Desa Mayong Lor dan wawancara langsung dengan 5 anak warga penghayat kepercayaan Sapta Dharma, 5 orang tua anak penghayat kepercayaan Sapta Dharma dan 2 masyarakat muslim di Mayong Lor. Untuk memperoleh data informasi mengenai ajaran yang terdapat dalam kepercayaan Sapta Dharma di Desa Mayonglor, peran orang tua dalam menanamkan ajaran

⁵ Syaifun Nasir, Bahan Ajar Sosiologi(Jepara: MA Mathalibul Huda Mlonggo, 2019). 9-10.

kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi, serta dampak peran orang tua peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayonglor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung untuk memberikan data kepada peneliti.⁶ Peneliti memperoleh data berupa buku-buku tentang kepercayaan Sapta Darma dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penghayat kepercayaan Sapta Darma. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil obsevasi dan wawancara yang diperoleh dari 5 anak pengahyat kepercayaan Sapta Darma, 5 orang tua anak pengahyat kepercayaan Sapta Darma dan 2 masyarakat muslim di Mayong Lor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*independent interview*). Dengan wawancara mendalam peneliti dapat menganalisa makna yang diberikan responden dalam pengalamannya. Jadi dari pengalaman responden dapat dijadikan sebagai bahan dasar data yang nantinya dapat dianalisis oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab dengan responden. Jika peneliti menulis sambil melakukan wawancara dengan responden dirasa kurang efektif, maka selama wawancara berlangsung peneliti menggunakan instrumen pembantu yaitu berupa alat perekam (*tape record*). Wawancara yang direkam dapat memiliki nilai tambah, karena dapat dijadikan sebagai bukti asli suara responden serta dapat dijadikan sebagai bukti yang autentik bila terjadi salah penafsiran.⁷ Dalam kegiatan wawancara, peneliti mewawancarai 5 anak warga penghayat kepercayaan Sapta Darma, 5 orang tua anak penghayat kepercayaan serta 2

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).. 193

⁷ J. R. Raco,. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. (Jakarta: PT Grasindo, 2010).. 119.

masyarakat muslim di Mayong Lor. Peneliti mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi, serta dampak peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak di Desa Mayonglor.

2. Observasi

Peneliti juga menggunakan observasi nonpartisipatif dalam pengumpulan data. Nonpartisipatif artinya peneliti datang dan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, namun peneliti tidak ikut serta ke dalam objek yang diteliti, melainkan hanya sekedar sebagai pengamat.⁸ Teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian di Desa Mayong Lor sebagai bahan untuk menganalisa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi atau yang sudah berlalu. Metode dokumentasi berupa tulisan misalnya sejarah kepercayaan Sapta Darma, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penghayat kepercayaan Sapta Darma.⁹

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan responden yang baru maupun yang sudah pernah di wawancarai. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang belum di dapatkan peneliti sebelumnya, serta untuk memastikan data yang sudah dihasilkan oleh peneliti. Selain itu perpanjangan pengamatan juga dapat digunakan untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).. 312.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 240.

menguji kredibilitas data dari hasil penelitian. Perpanjangan pengamatan ini di fokuskan pada pengujian data yang sudah diperoleh peneliti sebelumnya untuk memastikan apakah data yang sudah diperoleh tersebut sudah benar atau tidak dan mengalami perubahan atau tidak saat dicek ke lapangan. Untuk mengakhiri perpanjangan pengamatan dapat dilakukan setelah data yang diperoleh peneliti saat peneliti mengecek kembali ke lapangan sudah kredibel.¹⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan melalui pengamatan secara berkelanjutan dan lebih cermat. Dengan demikian, data yang dihasilkan lebih akurat mengenai penghayat kepercayaan Sapta Darma karena urutan peristiwa dapat direkam dengan pasti, utuh dan menyeluruh.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas hasil penelitian dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, serta berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu 5 anak warga penghayat kepercayaan Sapta Darma dan 5 orang tua anak warga penghayat kepercayaan Sapta Darma dan 2 masyarakat muslim.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.¹² Selain menggunakan teknik

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008). 270-271.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2008).. 274.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 274.

wawancara, peneliti juga melakukan observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penghayat kepercayaan Sapta Darma di Desa Mayong Lor.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat memengaruhi kredibilitas data. Misalnya yaitu data yang diperoleh peneliti pada waktu pagi hari ketika kondisi narasumber masih segar dan belum banyak masalah, maka akan memberikan informasi yang lebih akurat sehingga lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas pada tahap ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, kondisi dan situasi yang berbeda.¹³

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Misalnya data hasil wawancara dapat didukung dengan adanya dokumentasi berupa rekaman saat wawancara, transkrip wawancara dan foto dokumentasi ketika peneliti melakukan wawancara. Sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan autentik.

G. Teknik Analisis Data

Data dapat disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif setelah data-data sudah terkumpul. Analisis data dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, dan memilih hasil data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk melakukan reduksi data, peneliti melakukan penelitian secara terus-menerus untuk memperoleh inti data dari penelitian tersebut.¹⁵

Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong untuk memperoleh berbagai macam data. Kemudian setelah data-data terkumpul peneliti dapat melakukan reduksi data, peneliti memilih data yang difokuskan pada data-data yang berhubungan dengan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2008). 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 375.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008). 247.

penghayat kepercayaan Sapta Darma, data-data tersebut meliputi:

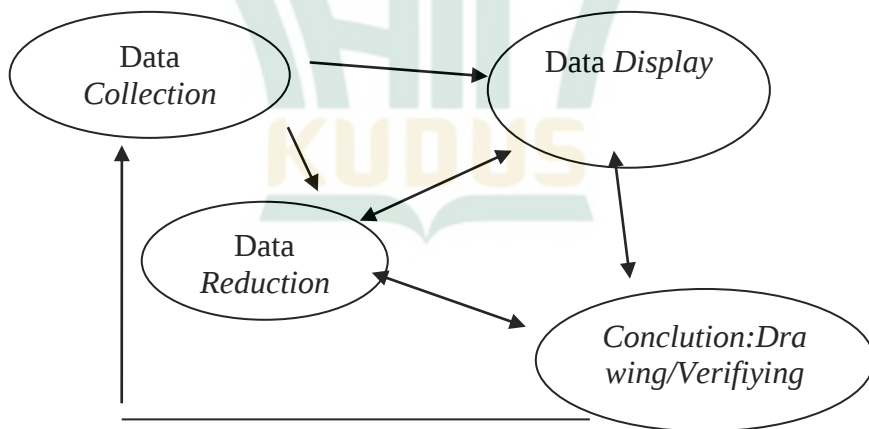
- a) Peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak
- b) Dampak peran orang tua dalam menanamkan ajaran kepercayaan Sapta Darma di keluarga untuk menumbuhkan sikap toleransi anak

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data berarti peneliti berusaha mengorganisasi dan memaparkan data yang telah diperoleh dari narasumber dalam bentuk teks naratif secara menyeluruh guna mendapatkan gambaran lengkap dan utuh untuk disederhanakan. Penyusunan dilakukan secara sistematis dan dibentuk dalam tema-tema pembahasan agar dapat mudah dipahami.

3. *Concluding Drawing* (Verification)

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Caranya yaitu peneliti mencari data baru untuk melakukan penggabungan hasil data dan melakukan penyempurnaan data guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti agar penelitian ini menjadi sempurna.¹⁶



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008). 252.

Jadi peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang meliputi: pertama peneliti melakukan reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan dari hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan tepatnya di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Kemudian hasil data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang dianggap inti dari hasil penelitian tersebut yaitu yang berhubungan dengan penghayat kepercayaan Sapta Darma. Kedua, Alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan melalui observasi maupun wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai Peran Orang Tua dalam Menanamkan Ajaran Kepercayaan Sapta Darma di Keluarga untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara menjadi sempurna.